



SFBC SEBAGAI STRATEGI MENUMBUHKAN PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA

Adita Nani Ugiutami¹, Ratdinia Aulia Safa², Mariana Lingga Dewi³, Imana Nur Aini Hanifa⁴, Zaza Usnul Afifah⁵, Octavi Ayu Widiawati⁶, Rosalia Dewi Nawantara⁷

Universitas Nusantara PGRI Kediri

aditananiugiutami@gmail.com¹, ratdiniaauliasafa@gmail.com²,
marianalinggadewi@gmail.com³, imanahanifa150@gmail.com⁴, zazaafifah308@gmail.com⁵,
octaviayuw10@gmail.com⁶, rosaliadewi@unpkediri.ac.id⁷

ABSTRACT

Students' polite and respectful behavior toward teachers plays a crucial role in creating an effective and harmonious learning environment. However, some student behaviors that reflect disrespectful behavior persist, such as sitting inappropriately during class, responding to teachers with harsh language, ignoring instructions, and failing to respond appropriately when reprimanded. Such behavior indicates that some students do not yet understand the importance of respect and ethical communication within a positive school culture. This phenomenon also demonstrates the need for character development through school education, including fostering good habits, role models from educators, and the active role of parents in shaping students' personalities. This discussion focuses on the declining level of student politeness and the importance of strategies for fostering positive attitudes to create a comfortable learning environment, encourage character development, and improve the quality of student-teacher relationships.

Keywords: *student behavior, manners, and character education*

ABSTRAK

Sikap sopan dan hormat siswa terhadap guru memainkan peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan harmonis. Meski demikian, di lapangan masih terjadi beberapa perilaku siswa yang tidak mencerminkan sikap sopan, seperti duduk tidak tepat selama belajar, merespons guru dengan kata-kata kasar, mengabaikan instruksi, hingga tidak memberi jawaban yang tepat ketika ditegur. Perilaku seperti itu menunjukkan bahwa sebagian siswa belum memahami betapa pentingnya sikap hormat dan etika berkomunikasi dalam budaya sekolah yang positif. Fenomena ini juga menunjukkan bahwa pembentukan karakter melalui pendidikan di sekolah masih perlu ditingkatkan dengan cara membangun kebiasaan baik, contoh dari para pendidik, serta peran aktif orang tua dalam



Sabtu, 20 Desember 2025 Via Zoom

SENJA KKN #6 +PRO SIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Kearsifan Nusantara
Membangun Resiliensi dan Makna Kemanusiaan di Era BANI melalui
Integrasi Kompetensi Professional, Kearifan Lokal, dan AI



Terindeks:



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Isu Kesehatan Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Best Practice 7 Juru Hebat BK
5. Peningkatan Permasalahan Generasi Z (Pribadi-sosial, Akademik & Karir)
6. Asesmen, Evaluasi & Manajemen Layanan BK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan Generasi Z
8. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
9. Media dan Inovasi Bermuatan Kearifan Lokal

membentuk kepribadian siswa. Pembahasan ini berfokus pada isu menurunnya sikap sopan siswa dan pentingnya strategi untuk membangun sikap yang baik, agar tercipta lingkungan belajar yang nyaman, mendorong perkembangan karakter, serta meningkatkan kualitas hubungan antara siswa dan guru.

Kata Kunci: perilaku siswa, sopan santun dan pendidikan karakter

PENDAHULUAN

Perilaku sopan santun merupakan bagian penting dari karakter peserta didik yang tercermin dalam cara berkomunikasi, bersikap, dan berinteraksi di lingkungan sekolah. Sopan santun tidak hanya menunjukkan penghormatan kepada guru sebagai figur otoritas, tetapi juga menjadi dasar terciptanya hubungan sosial yang harmonis antarsiswa. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa perilaku sopan santun siswa masih menjadi permasalahan yang cukup menonjol di lingkungan sekolah. Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan kegiatan magang, ditemukan sejumlah siswa yang kurang menunjukkan sikap sopan, seperti tidak membiasakan memberi salam kepada guru, berbicara dengan nada yang kurang santun dan bahasa yang kurang sopan, serta kurang menghargai teman sebaya dalam berinteraksi sehari-hari.

Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sikap sopan santun siswa di sekolah masih tergolong rendah dan memerlukan perhatian khusus. Sitorus (2021) mengungkapkan bahwa sebagian siswa belum menunjukkan perilaku sopan santun secara konsisten, terutama dalam interaksi dengan guru, baik di dalam maupun di luar kelas. Kondisi ini mengindikasikan adanya kebutuhan akan strategi pembinaan perilaku yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Penelitian lain juga menegaskan bahwa sikap sopan santun berkaitan erat dengan pembentukan karakter sosial siswa. Octaviasari, dkk. (2020) menjelaskan bahwa perilaku sopan santun berkontribusi terhadap berkembangnya karakter peduli sosial, seperti kemampuan menghargai orang lain, bekerja sama. Dan menjaga hubungan sosial yang positif. Sebaliknya, kurangnya sopan santun dapat memicu konflik sosial dan menurunkan kualitas iklim belajar di sekolah. Upaya penanaman sikap sopan santun tidak dapat dilepaskan dari peran guru dan program pendidikan karakter di sekolah. Ningsih, dkk. (2022) menyebutkan bahwa degradasi sikap sopan santun pada siswa dapat diminimalkan melalui pembiasaan nilai-nilai karakter, keteladanan guru, serta layanan bimbingan dan konseling yang sistematis. Guru berperan penting sebagai model perilaku, sementara layanan BK menjadi sarana strategis dalam membantu siswa memahami dan mempraktikkan perilaku sosial yang sesuai.

Berdasarkan berbagai permasalahan perilaku sopan santun siswa yang masih ditemukan di lingkungan sekolah, diperlukan layanan bimbingan dan konseling yang mampu membantu siswa mengembangkan perilaku positif secara efektif dan efisien. Salah satu pendekatan yang dinilai relevan adalah *Solution-Focused Brief Counseling* (SFBC). *Solution-Focused Brief Counseling* (SFBC) merupakan pendekatan konseling yang menekankan pada pencarian solusi dan penguatan potensi positif yang dimiliki oleh konseli. Pendekatan ini berfokus pada tujuan yang ingin dicapai di masa depan, bukan



Sabtu, 20 Desember 2025 Via Zoom

SENJA KKN #6 +PRO SIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Kearsifan Nusantara

Membangun Resiliensi dan Makna Kemanusiaan di Era BANI melalui Integrasi Kompetensi Profesional, Kearifan Lokal, dan AI



Terindeks:



ISSN 2810-0239



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Isu Kesehatan Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Best Practice 7 Jurus Hebat BK
5. Peningkatan Permasalahan Generasi Z (Pribadi-sosial, Akademik & Karir)
6. Asesmen, Evaluasi & Manajemen Layanan BK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan Generasi Z
8. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
9. Media dan Inovasi Bermuatan Kearifan Lokal

pada penggalian masalah secara mendalam. Dalam SFBC, konseli dipandang sebagai individu yang memiliki kemampuan dan sumber daya untuk melakukan perubahan perilaku secara mandiri dengan dukungan konselor sebagai fasilitator proses perubahan tersebut.

Oleh karena itu, artikel ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu: bagaimana *Solution-Focused Brief Counseling* (SFBC) sebagai strategi dalam layanan bimbingan dan konseling dapat menumbuhkan perilaku sopan santun siswa?

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penerapan *Solution-Focused Brief Counseling* (SFBC) dalam menumbuhkan perilaku sopan santun siswa. Metode studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman komprehensif terhadap suatu fenomena melalui penelaahan sumber-sumber ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya. Studi literatur merupakan metode penelitian yang memanfaatkan bahan pustaka sebagai sumber data utama untuk membangun landasan teoretis dan menganalisis temuan penelitian secara sistematis.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional berbahasa Indonesia melalui database *Google Scholar* dan portal jurnal nasional. Artikel yang dipilih dibatasi mulai dari tahun 2015 hingga 2025 untuk menjamin keterbaruan data. Kriteria inklusi yang digunakan meliputi: (1) artikel membahas konseling *Solution-Focused Brief Counseling* (SFBC) atau perilaku sopan santun siswa, (2) artikel diterbitkan dalam jurnal ilmiah, dan (3) artikel dapat diakses dalam bentuk (PDF). Proses seleksi sumber dilakukan secara sistematis agar data yang digunakan relevan dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, sebagaimana ditegaskan oleh Triandini, dkk. (2019).

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis dilakukan dengan cara membaca secara cermat setiap artikel, mengidentifikasi konsep utama, temuan penting, serta pola yang berkaitan dengan penerapan SFBC dan perilaku sopan santun siswa. Hasil analisis kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa tema utama, seperti pengertian SFBC, karakteristik perilaku sopan santun siswa, serta bentuk penerapan SFBC dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Menurut Sari dan Asmendri (2020), analisis isi dalam studi literatur bertujuan untuk menemukan makna dan keterkaitan antartemuan penelitian sehingga dapat sintesis menjadi kesimpulan yang utuh.

Seluruh proses penelitian dilakukan secara sistematis dan terstruktur agar hasil kajian mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai peran dan efektivitas *Solution-Focused Brief Counseling* (SFBC) sebagai strategi untuk menumbuhkan perilaku sopan santun siswa di lingkungan sekolah.

HASIL

Berdasarkan hasil kajian terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan kata kunci dari penelitian yang dilakukan yaitu, SFBC, perilaku siswa, sopan santun dan pendidikan karakter.



Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Link Penelitian
Adi Fadli Lubis, Dafa Nur Abtia Zayuda, Masnida Wati Suryani, Rosita Dongoran (2024)	Pendekatan Berbasis Solusi dalam Bimbingan Konseling untuk Mengatasi Masalah Perilaku Siswa	Pendekatan berbasis solusi (Solution-Focused Brief Counseling/SFBC) efektif digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi berbagai masalah perilaku siswa seperti perilaku mengganggu, menyontek, merokok, pencurian, dan bullying. Pendekatan ini menekankan fokus pada solusi dan pengembangan potensi konseli sehingga mendorong terjadinya perubahan perilaku positif secara konstruktif.	https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/868
Aceng Misbahul Munir, Ahmad Najib Komarudin, Sardin A. Anwar (2025)	Strategi Penanaman Karakter Sopan Santun Melalui Pembiasaan Salam, Senyum, dan Sapa	Pembiasaan salam, senyum, dan sapa (3S) secara konsisten terbukti efektif dalam menanamkan karakter sopan santun pada siswa. Keberhasilan strategi ini didukung oleh keteladanan guru, lingkungan sekolah yang kondusif, serta kolaborasi dengan orang tua, sehingga mampu membentuk perilaku sosial siswa yang santun, peduli, dan menghargai orang lain.	https://ejournal.stitqurrutaayun.ac.id/index.php/idarogqatuna/article/view/51
Atika & Hastiani (2022)	Implementation of Solution-Focus Brief Counseling (SFBC) to Improve Student Collaboration Ability	SFBC terbukti meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa, dengan indikator komunikasi, koordinasi, kontribusi, toleransi, tanggung jawab, dan motivasi menunjukkan peningkatan dari "Good" ke "Very Good" setelah penerapan SFBC.	https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor/article/view/16611
Farhatil Wardah, Dwi Hastuti, & Diah Krisnatuti (2019)	Pengaruh Metode Sosialisasi Orang Tua dan Kontrol Diri terhadap Karakter Sopan Santun Remaja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode sosialisasi orang tua dan kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter sopan santun remaja. Remaja yang dibesarkan dengan metode sosialisasi orang tua yang baik serta	https://jurnal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/download/22142/13033



Sabtu, 20 Desember 2025 Via Zoom

SENJA KKN #6 +PRO SIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Kewilayahan Nusantara

Membangun Resiliensi dan Makna Kemanusiaan di Era BANI melalui Integrasi Kompetensi Professional, Kearifan Lokal, dan AI



Terindeks:



ISSN 2810-0239



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Isu Kesehatan Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Best Practice 7 Juru Hebat BK
5. Peningkatan Permasalahan Generasi Z (Pribadi-sosial, Akademik & Karir)
6. Asesmen, Evaluasi & Manajemen Layanan BK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan Generasi Z
8. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
9. Media dan Inovasi Bermuatan Kearifan Lokal

		memiliki kontrol diri yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku sopan santun yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga menemukan bahwa meskipun tidak terdapat perbedaan signifikan berdasarkan jenis kelamin, kombinasi antara pola sosialisasi orang tua dan kemampuan kontrol diri tetap berperan penting dalam membentuk karakter sopan santun remaja.	
Nugroho, Puspita & Mulawarman (2018)	Penerapan Solution-Focused Brief Counseling (SFBC) untuk Meningkatkan Konsep Diri Akademik Siswa	SFBC membantu siswa meningkatkan konsep diri akademik, memfokuskan siswa pada solusi sehingga mereka memiliki konsep diri yang lebih positif dalam konteks akademik.	https://journal.unesa.ac.id/index.php/jbk/article/view/2221
Octaviasari, Salsabila & Kurniawati (2023)	Analisis Sikap Sopan Santun Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa SD Negeri Mayangan	Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap sopan santun baik sangat memengaruhi pembentukan karakter peduli sosial pada siswa SD. Sikap sopan santun dianggap sebagai refleksi moral yang perlu dikembangkan sejak dini sehingga mampu membantu siswa bersosialisasi secara baik dalam lingkungan sosial mereka dan mendukung karakter peduli terhadap teman dan lingkungan.	https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra/article/view/1715



Sabtu, 20 Desember 2025 Via Zoom

SENJA KKN #6 +PRO SIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kearifan Nusantara

Membangun Resiliensi dan Makna Kemanusiaan di Era BANI melalui Integrasi Kompetensi Professional, Kearifan Lokal, dan AI



Terindeks:



ISSN 2810-0239



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Isu Kesehatan Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Best Practice 7 Jurus Hebat BK
5. Peningkatan Permasalahan Generasi Z (Pribadi-sosial, Akademik & Karir)
6. Asesmen, Evaluasi & Manajemen Layanan BK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan Generasi Z
8. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
9. Media dan Inovasi Bermuatan Kearifan Lokal

Rahmawati Putri AS, Nurlela, Ika Rahmawaty (2025)	Konseling Kelompok dengan SFBC (Solution Focused Brief Counseling) Teknik Form Scaling Question untuk Meningkatkan Kedisiplinan	Layanan konseling kelompok dengan pendekatan SFBC menggunakan teknik Form Scaling Question terbukti meningkatkan kedisiplinan siswa secara signifikan. Terjadi peningkatan skor kedisiplinan dari kondisi pra-siklus hingga siklus II, yang menunjukkan bahwa SFBC efektif membantu siswa menyadari, mengevaluasi, dan memperbaiki perilaku disiplin secara mandiri.	https://jurnal.alp4i.com/index.php/manajerial/article/view/4915
Rosita Sitorus (2021)	Upaya Meningkatkan Sikap Sopan Santun Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas XI	Penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok secara signifikan meningkatkan sikap sopan santun siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Padang Bolak. • Nilai rata-rata sopan santun siswa meningkat dari 70,93 % (Siklus I) menjadi 81,58 % (Siklus II) setelah pelaksanaan bimbingan kelompok. • Terdapat perubahan perilaku nyata seperti sikap senyum, sapaan, salam, dan tutur kata yang lebih santun terhadap guru, teman, dan lingkungan sekolah. • Kesimpulannya layanan bimbingan kelompok terbukti efektif meningkatkan sopan santun siswa melalui pembiasaan nilai perilaku positif dalam interaksi sehari-hari.	https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/download/31522/17549
Vina Dartina, Syifa Nabila, Alfaiz, Iris Fatia Maharani (2024)	Systematic Literature Review: Penerapan Layanan Konseling Kelompok Solution Focused Brief Therapy (SFBT) pada Peserta Didik di	Hasil kajian sistematis menunjukkan bahwa konseling kelompok dengan pendekatan SFBT efektif diterapkan pada peserta didik sekolah menengah untuk mengatasi berbagai permasalahan pribadi, sosial, akademik, dan karier. Pendekatan ini bersifat singkat, berfokus pada solusi,	http://ijec.ejournal.id/index.php/counseling/article/view/319



Sabtu, 20 Desember 2025 Via Zoom

SENJA KKN #6 +PRO SIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kearifan Nusantara

Membangun Resiliensi dan Makna Kemanusiaan di Era BANI melalui Integrasi Kompetensi Profesional, Kearifan Lokal, dan AI



Terindeks:



ISSN 2810-0239



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Isu Kesehatan Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Best Practice 7 Jurus Hebat BK
5. Peningkatan Permasalahan Generasi Z (Pribadi, Sosial, Akademik & Karir)
6. Asesmen, Evaluasi & Manajemen Layanan BK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan Generasi Z
8. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
9. Media dan Inovasi Bermuatan Kearifan Lokal

	Sekolah Menengah	serta mampu memberdayakan siswa sebagai problem solver bagi dirinya sendiri.	
Yeschisca, Suardiman & Supriyanto (2023)	The effectiveness of solution-focused brief counseling in reducing bullying behavior	SFBC terbukti menurunkan perilaku bullying pada siswa setelah penerapan konseling dibandingkan kondisi sebelum diberikan intervensi.	https://journal1.uad.ac.id/index.php/JPROTECT/article/view/494

PEMBAHASAN

Sopan santun merupakan salah satu bentuk perilaku sosial yang mencerminkan sikap menghargai, menghormati, dan beretika dalam berinteraksi dengan orang lain, baik pada guru, teman sebaya, maupun lingkungan sekitar. Perilaku sopan santun tidak hanya tampak dari cara berbicara, tetapi juga sikap, tindakan, serta kepatuhan terhadap norma dan nilai yang berlaku di lingkungan sekolah. Hasni dan Murni (2025) menjelaskan bahwa sopan santun merupakan bagian dari karakter siswa yang berperan penting dalam menciptakan hubungan sosial yang harmonis dan suasana belajar yang kondusif. Hal ini diperkuat oleh Santoso, dkk. (2025) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter sopan santun siswa, termasuk melalui interaksi sosial, keteladanan guru, dan budaya sekolah yang diterapkan secara konsisten.

Pembentukan perilaku sopan santun pada siswa tidak dapat dilepaskan dari proses pembiasaan dan pendampingan yang terarah. Octaviasari, dkk. (2025) mengungkapkan bahwa perilaku sopan santun siswa tercermin dalam kemampuan berempati, penggunaan bahasa yang santun, serta kesadaran untuk mematuhi aturan sosial di sekolah. Selain itu, Paluvi dan Nukman (2025) menegaskan bahwa peran guru dalam membina karakter sopan santun siswa sangat penting, terutama melalui keteladanan, komunikasi yang efektif, dan pembinaan berkelanjutan. Oleh karena itu, layanan bimbingan dan konseling memiliki peran strategis dalam membantu siswa menginternalisasi nilai sopan santun secara lebih mendalam dan berkelanjutan.

Salah satu pendekatan konseling yang dinilai relevan untuk menumbuhkan perilaku sopan santun siswa adalah *Solution-Focused Brief Counseling* (SFBC). SFBC merupakan pendekatan konseling yang berfokus pada pencarian solusi dan penguatan potensi yang dimiliki konseli, bukan pada penggalian masalah secara mendalam. Pendekatan ini bersifat singkat, berorientasi pada masa depan, serta menekankan bahwa setiap individu memiliki sumber daya untuk melakukan perubahan positif (Dartina, dkk., 2024). Dalam konteks pendidikan, SFBC memandang siswa sebagai individu yang mampu merancang tujuan perilaku yang diinginkan serta menentukan langkah konkret untuk mencapainya.

Penerapan SFBC dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah memungkinkan siswa untuk lebih fokus pada perilaku positif yang ingin dikembangkan, termasuk perilaku sopan santun. Melalui teknik-teknik SFBC seperti *scaling question*, *miracle question*, dan *exception question*, siswa diajak untuk merefleksikan kondisi perilaku mereka saat ini, membayangkan perubahan yang pernah dilakukan sebelumnya (Rahmawati, dkk. 2025).



Sabtu, 20 Desember 2025 Via Zoom

SENJA KKN #6 +PRO SIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Kearsifan Nusantara

Membangun Resiliensi dan Makna Kemanusiaan di Era BANI melalui Integrasi Kompetensi Profesional, Kearifan Lokal, dan AI



Terindeks:



ISSN 2810-0239



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Isu Kesehatan Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Best Practice 7 Jurus Hebat BK
5. Peningkatan Permasalahan Generasi Z (Pribadi-sosial, Akademik & Karir)
6. Asesmen, Evaluasi & Manajemen Layanan BK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan Generasi Z
8. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
9. Media dan Inovasi Bermuatan Kearifan Lokal

Proses ini membantu siswa membangun kesadaran diri dan tanggung jawab pribadi dalam menampilkan sikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan SFBC efektif dalam meningkatkan perilaku positif siswa yang berkaitan erat dengan sopan santun. Rahmawati, dkk (2025) menemukan bahwa konseling kelompok berbasis SFBC mampu meningkatkan kedisiplinan siswa secara signifikan. Kedisiplinan tersebut berkaitan langsung dengan perilaku sopan santun, seperti kepatuhan terhadap aturan, kemampuan mengendalikan diri, dan sikap menghormati lingkungan sekolah. Selain itu, kajian literatur yang dilakukang oleh Dartina, dkk (2024) menyimpulkan bahwa SFBC terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial, tanggung jawab, serta kualitas interaksi interpersonal siswa.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa SFBC berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan kolaborasi dan kualitas hubungan sosial siswa. Atiks dan Hastiani (2024) mengungkapkan bahwa penerapan SFBC mampu meningkatkan kemampuan kerja sama siswa dalam kelompok, yang ditandai dengan sikap saling menghargai, komunikasi yang lebih santun, serta kemampuan menerima perbedaan pendapat. Temua ini sejalan dengan Zefilla, dkk., (2021) yang menunjukkan bahwa SFBC efektif dalam mengurangi perilaku bullying pada siswa, sehingga secara tidak langsung mendorong terbentuknya perilaku sosial yang lebih sopan dan menghargai orang lain.

Selain itu efektivitas SFBC juga terlihat dalam peningkatan pengendalian diri dan konsep diri siswa. Musyarofah, dkk (2025) menemukan bahwa SFBC mampu meningkatkan *internal locus of control* siswa, yang berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengatur perilaku dan mengambil keputusan secara bertanggung jawab. Sementara itu, Nugroho, dkk (2025) menunjukkan bahwa penerapan SFBC dapat meningkatkan konsep diri akademik siswa, yang berdampak positif pada kepercayaan diri dan kualitas interaksi sosial. Peningkatan aspek-aspek tersebut menjadi landasan penting bagi tumbuhnya perilaku sopan santun secara konsisten.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Solution-Focused Brief Counseling* (SFBC) merupakan strategi yang relevan dan efektif untuk menumbuhkan perilaku sopan santun siswa. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter karena menekankan penguatan perilaku positif, pengembangan kesadaran diri, serta kemampuan siswa dalam merencanakan dan mempertahankan perubahan perilaku secara mandiri. Dukungan dari berbagai penelitian terdahulu memperkuat bahwa SFBC layak dijadikan alternatif strategi dalam layanan bimbingan konseling untuk membantu siswa mengembangkan sikap sopan santun secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sikap sopan santun siswa di sekolah masih perlu mendapat perhatian serius. Masih ditemukannya siswa yang kurang menghargai guru, tidak menaati aturan, serta kurang menjaga cara berbicara menunjukkan bahwa pembinaan karakter sopan santun belum berjalan secara optimal.

Solution-Focused Brief Counseling (SFBC) dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan yang tepat untuk membantu menumbuhkan sikap



Sabtu, 20 Desember 2025 Via Zoom

SENJA KKN #6 +PRO SIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kearifan Nusantara

Membangun Resiliensi dan Makna Kemanusiaan di Era BANI melalui Integrasi Kompetensi Profesional, Kearifan Lokal, dan AI



Terindeks:



ISSN 2810-0239



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Peningkatan Isu Kesehatan Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Best Practice 7 Jurus Hebat BK
5. Peningkatan Permasalahan Generasi Z (Pribadi-sosial, Akademik & Karir)
6. Asesmen, Evaluasi & Manajemen Layanan BK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan Generasi Z
8. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
9. Media dan Inovasi Bermuatan Kearifan Lokal

sopan santun pada siswa. Pendekatan ini menekankan pada solusi dan potensi positif yang dimiliki siswa, sehingga siswa tidak merasa disalahkan, melainkan didorong untuk menyadari dan mengembangkan perilaku baik yang telah dimiliki. Melalui penerapan teknik-teknik SFBC, siswa diharapkan mampu memahami pentingnya bersikap sopan, meningkatkan kesadaran diri, serta melakukan perubahan perilaku secara bertahap.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar sekolah dan guru bimbingan dan konseling dapat menerapkan pendekatan *Solution-Focused Brief Counseling* (SFBC) sebagai bagian dari layanan konseling dan program pendidikan karakter di sekolah. Penerapan pendekatan ini diharapkan mampu membantu siswa mengembangkan perilaku sopan santun secara lebih efektif.

Selain itu, peran guru mata pelajaran dan orang tua juga sangat penting dalam memberikan teladan serta membiasakan sikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian ini melalui penelitian langsung di lapangan agar efektivitas penerapan SFBC terhadap sikap sopan santun siswa dapat dikaji secara lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

- AS, R. P., Nurlela, N., & Rahmawaty, I. (2025). KONSELING KELOMPOK DENGAN SFBC (SOLUTION FOCUSED BRIEF COUNSELING) FORM SCALLING QUESTION UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 180-189.
<https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial/article/view/4915>
- Atika, N., & Hastiani, R. (2024). Implementasi solution-focused brief counseling untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa. *Efektor: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 11(1), 1–10.
<https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor/article/view/16611>
- Dartina, V., Suryani, I., & Fitriani, D. (2024). Penerapan layanan konseling kelompok solution-focused brief counseling pada peserta didik di sekolah: A systematic literature review. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 8(2), 123–134.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/ijec>
- Dartina, V., Nabila, S., Alfaiz, A., & Maharani, I. F. (2024). Systematic literature review: penerapan layanan konseling kelompok solution focused brief therapy (SFBT) pada peserta didik di sekolah menengah. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 8(1), 36-46.
<http://ijec.ejournal.id/index.php/counseling/article/view/319>
- Hasni, H., & Murni, S. (2025). Strategi guru dalam menanamkan nilai sopan santun peserta didik di sekolah dasar. *Nabawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 55–65.
<https://ejournal.stitsyambtg.ac.id/index.php/nabawi/article/view/191>
- Lubis, A. F. L. A. F., Nur, D. N. A. Z. D., Zayuda, A., Suryani, M. W. S. M. W., & Dongoran, R. D. R. (2024). Pendekatan berbasis solusi dalam bimbingan konseling untuk mengatasi masalah perilaku siswa. *Risâlah*



Sabtu, 20 Desember 2025 Via Zoom

SENJA KKN #6 +PRO SIDING

Seminar Nasional Dalam Jaringan: Kearsifan Nusantara

Membangun Resiliensi dan Makna Kemanusiaan di Era BANI melalui Integrasi Kompetensi Profesional, Kearifan Lokal, dan AI



Terindeks:



ISSN 2810-0239



Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Penanganan Isu Kesehatan Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Best Practice 7 Jurus Hebat BK
5. Penanganan Permasalahan Generasi Z (Pribadi-sosial, Akademik & Karir)
6. Asesmen, Evaluasi & Manajemen Layanan BK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan Generasi Z
8. Character Building Berbasis Kearifan Lokal
9. Media dan Inovasi Bermuatan Kearifan Lokal

- Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 10(2), 730-741.
https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/868
- Munir, A. M., Komarudin, A. N., & Anwar, S. A. (2025). Strategi Penanaman Karakter Sopan Santun Melalui Pembiasaan Salam, Senyum, Dan Sapa. *Idaroqatuna: Journal of Islamic Education Management*, 2(01), 13-19.
<https://ejournal.stitqurrotaayun.ac.id/index.php/idaroqatuna/article/view/51>
- Musyarofah, N. A., Laila, F. N., & Sugara, G. S. (2025). The effectiveness of solution-focused brief counseling in improving internal locus of control among students. *Quanta: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 9(1), 1–10.
<https://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/5664>
- Ningsih, Z., Putra, R., & Handayani, S. (2022). Degradasi sikap sopan santun siswa dan upaya penanaman pendidikan karakter di sekolah. *Jurnal Pendidikan Moral dan Kewarganegaraan*, 14(2), 120–130.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Degradasi+sikap+sopan+santun+siswa+pendidikan+karakter>
- Nugroho, A. H., Puspita, D. A., & Mulawarman. (2025). Penerapan solution-focused brief counseling (SFBC) untuk meningkatkan konsep diri akademik siswa. *Bikotetik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 93–99.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jbk/article/view/2221>
- Octaviasari, S. O., Rigianti, H. A., & Kurniawati, W. (2025). Analisis sikap sopan santun terhadap karakter peduli sosial siswa. *Nusra: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 1715–1725.
<https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra/article/view/1715>
- Octaviasari, S., Wibowo, A., & Lestari, R. (2020). Sikap sopan santun sebagai bagian dari karakter peduli sosial siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 85–94.
<https://scholar.google.com/scholar?q=Sikap+sopan+santun+sebagai+bagian+dari+karakter+peduli+sosial+siswa>
- Paluvi, I., & Nukman, M. (2025). Strategi guru dalam membina karakter sopan santun siswa kelas V di SDN 115 Pekanbaru. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(4), 4766–4778.
<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/4766>
- Rahmawati, P. A. S., Wibowo, M. E., & Awalya. (2025). Konseling kelompok dengan pendekatan solution-focused brief counseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa SMA. *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Bimbingan Konseling*, 5(1), 45–54.
<https://www.jurnalp4i.com/index.php/manajerial/article/view/4915>
- Santoso, G., Rahmawati, P., Murod, M., Susilahati, S., Setyaningsih, D., & Asbari, M. (2025). Hubungan lingkungan sekolah dengan karakter sopan santun siswa. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 1–12.
<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/131>
- Sitorus, R. (2021). Upaya meningkatkan sikap sopan santun siswa melalui layanan bimbingan kelompok. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 145–154.



<https://scholar.google.com/scholar?q=Upaya+meningkatkan+sikap+sopan+santun+siswa+melalui+layanan+bimbingan+kelompok>

- Suciani Latif & Musfirah. (2019). *Model hipotetik: Pendekatan Solution-Focused Brief Counseling (SFBC) dalam keluarga*. Indonesian Journal of Educational Counseling, 3(1), 10–20.
<https://doi.org/10.30653/001.201931.81>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). *Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia*. Indonesian Journal of Information Systems (IJIS), 1(2), 63–? (PDF) <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Wardah, F., Hastuti, D., & Krisnatuti, D. (2019). Pengaruh metode sosialisasi orang tua dan kontrol diri terhadap karakter sopan santun remaja. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 193–214.
- Zefilla, B. Y., Suardiman, S. P., & Supriyanto, A. (2021). The effectiveness of solution-focused brief counseling in reducing bullying behavior. *Journal of Professional Teacher Education*, 1(1), 1–9.
<https://journal1.uad.ac.id/index.php/JPROTECT/article/view/494>